

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
BERBASIS *E-LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR**

¹I Kadek Darmadi Adiyasa, ²I Made Utama, ³Ida Bagus Putrayasa

Program Studi Pendidikan Bahasa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

¹darmadi@pasca.undiksha.ac.id, ²made.sutama@pasca.undiksha.ac.id,
³bagus.putrayasa@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut ini bertujuan (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. (2) mendeskripsikan prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut, dan (3) mendeskripsikan respons siswa setelah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas lima tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes, metode kuesioner dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siklus I adalah 72,6 atau mengalami peningkatan 17,05% dari nilai sebelumnya (prasiklus) 37. Nilai siklus II adalah 81,1 atau meningkat 43,4%. Perolehan rata-rata respons siswa pada siklus I sebesar 33,7% dalam kategori sangat positif dan meningkat pada siklus II respons siswa menjadi 33,96 dalam kategori sangat positif.

Kata kunci: *E-Learning*; Menulis; Pembelajaran; Teks Eksposisi

Abstract

The classroom action research conducted at class X IPB1 in SMA Negeri 1 Susut aimed to (1) To describe the steps in implementing e-Learning based learning in writing the exposition text of class X IPB1 at SMA Negeri 1 Susut. (2) Describe student achievements after implementing e-Learning in exposition text of class X IPB1 in SMA Negeri 1 Susut, and (3) Describe student responses after applying e-learning in writing text exposition of class X IPB1 in SMA Negeri 1 Susut. This research was conducted in two cycles in which consisted of five stages, namely: planning, implementing, observing, evaluating, and reflecting. Data were collected by observation method, interview method, test method, questionnaire method and analyzed descriptively quantitative and qualitative. The results showed the average value of the first cycle was 72.6 or an increase of 17.05% from the previous value (pre-cycle) 37. The value of the second cycle was 81.1 or an increase of 43.4%. The acquisition of the average response of students in the first cycle of 33.7% in the very positive category and increased in the second cycle of student responses to 33.96 in the very positive category.

Keywords: E-Learning; Writing; Learning; Exposition Text

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keseluruhan upaya yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran, pelatihan, bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan (nasional, institusional, kurikuler, intruksional). Tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dengan melakukan evaluasi berulang-ulang pada seluruh komponen yang

memengaruhi pendidikan. Salah satu sarana pendidikan adalah media pembelajaran.

Media adalah alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerimanya, sehingga dapat memotivasi minat siswa agar proses belajar terjadi dengan baik. Menurut Asyhar (2012:8) media pembelajaran

adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif yang mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran sangat penting mengingat model ceramah tidak tepat lagi dilaksanakan saat ini karena cenderung mengurangi minat siswa untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Bahri (2001: 27) mengemukakan bahwa terdapat 4 kekurangan metode ceramah dalam pembelajaran, yaitu (1) mudah menjadi verbalisme, (2) yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya. (3) bila selalau digunakan dan terlalu lama akan membosankan, (4) guru sulit untuk menentukan dan menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya. Pada zaman pendidikan berbasis TIK, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi sekaligus menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Karenanya guru dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada siswa untuk mengalami peristiwa belajar.

Berdasarkan analisis konseptual dan kondisi pendidikan, ternyata tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah karena metode dan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat. Dengan demikian, kemandirian siswa dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral, dan keterampilan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Susut sendiri dilakukan hanya pada saat pertemuan di dalam kelas. Hal ini mengakibatkan sangat minimnya waktu belajar bahasa Indonesia siswa, sedangkan keterampilan dan kreativitas sangat dibutuhkan dalam proses menulis. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Susut saat ini ialah menggunakan Kurikulum 2013/K13, dalam kurikulum tersebut guru tidak hanya menjadi *Teacher Center* tetapi siswa dituntut aktif dalam hal kegiatan belajar melalui tugas-tugas baik secara mandiri, maupun secara kelompok.

Pada Kurikulum 2013, keterampilan

menulis merupakan salah satu pelajaran dalam bahasa Indonesia yang harus diajarkan. Kompetensi Dasar (KD) pelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 kelas X salah satunya ialah eksposisi.

Pentingnya teks eksposisi dilihat dari definisinya mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat secara terstruktur yang didasarkan oleh fakta. Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan KD pada Kurikulum bahasa Indonesia tujuan pembelajaran teks eksposisi bagi siswa adalah peserta didik dapat membuat teks eksposisi secara tulis dengan memperhatikan kelengkapan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Susut, siswa kelas X IPB¹ memperoleh materi pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memproduksi teks eksposisi, misalnya menuangkan ide, pendapat, dan gagasannya ke dalam teks eksposisi dan masih banyak siswa belum sepenuhnya memahami struktur dari teks eksposisi sehingga hasil menulis karangan teks eksposisi siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai yang didapatkan siswa kelas X IPB¹ pada materi teks eksposisi masih di bawah KKM dengan jumlah nilai 45 s.d. 60. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik. (2) media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. (3) kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi kesulitan keterampilan menulis teks eksposisi salah satunya ialah dengan cara menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran.

Alasan mendasar penelitian ini dilakukan di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut, karena sesuai dengan kurikulum 2013, dalam silabus tersebut sudah tercantum materi pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu, dari hasil observasi pula ditemukan proses pembelajaran yang hanya menggunakan

metode caramah saja tanpa adanya media pendukung dalam pembelajaran. Dalam hal ini, siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sedemikian rupa.

Oleh karena itu, perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks eksposisi. Terobosan tersebut ialah dengan cara menggunakan media pembelajaran berbasis *e-Learning*. Menurut Karyawati (2014:41) melalui *e-Learning* peserta didik tidak mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya.

E-Learning sangat diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi yang mana nantinya semua menuju ke zaman era digital, baik mekanisme maupun konten. *e-Learning* merupakan salah satu cara untuk membantu mewujudkan mutu pendidikan belajar yang baik. Adele (2016:26) mengatakan bahwa, pembelajaran berbasis *e-Learning* inilah yang merupakan suatu aplikasi teknologi untuk sebuah proses pendidikan. Pembelajaran berbasis *e-Learning* ini menawarkan berbagai kemudahan bagi peserta didik, yaitu kecepatan, tidak terbatasnya tempat dan waktu dan untuk memperoleh atau mengakses informasi yang dibutuhkan. Kecenderungan untuk mengembangkan *e-Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran diberbagai lembaga pendidikan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan dibidang teknologi komunikasi dan informasi.

Perubahan sistem pendidikan yang terjadi ini menarik perhatian peneliti untuk penelitian di SMA Negeri 1 Susut tentang pembelajaran berbasis *e-Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan penggunaan *e-Learning* dalam proses pembelajaran di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut diharapkan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai (1) langkah-langkah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut (2) prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran menulis teks

eksposisi berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. (3) respons siswa setelah menerapkan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut.

Tujuan penelitian ini, ialah yang *pertama* mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. *Kedua*, mendeskripsikan prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut. *Ketiga*, mendeskripsikan respons siswa setelah penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pemanfaatan *e-Learning* dalam pembelajaran. Manfaat praktis dalam penelitian ini, ialah (1) bagi pembaca atau masyarakat umum, (2) bagi mahasiswa, (3) bagi guru, dan (4) bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah (1) langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *e-Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPB¹ di SMA Negeri 1 Susut, (2) prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut, (3) respons siswa setelah menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap dan multisiklus. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik memperoleh data yang valid. Setiap siklus terdiri atas refleksi awal, dilanjutkan dengan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/ evaluasi, dan refleksi. Prosedur ini dimulai dari analisis masalah. Setelah menemukan kemudian dilakukan refleksi awal. Refleksi awal dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran.

Sebelum tindakan dilakukan, membuat suatu perencanaan pembelajaran sangat diperlukan. Perencanaan tersebut akan menjadi pedoman dalam melaksanakan tindakan. Setelah membuat perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan. Setelah pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi untuk mengetahui pemantauan terhadap berlangsungnya siklus. Refleksi digunakan untuk tindakan selanjutnya, yang bertujuan memformulasikan kekuatan-kekuatan, kelemahan-kelemahan, dan hambatan-hambatan yang ditemukan dan dianggap mengganjal dalam upaya pencapaian keberhasilan optimal. Prosedur ini dilakukan berulang-ulang sampai data yang di dapat menunjukkan hasil terbaik atau telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah *pertama*, metode observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu berkaitan dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning*. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi nonpartisipatif karena peneliti ingin mengamati situasi pembelajaran secara alami yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

Kedua, metode wawancara tidak terstruktur dilakukan karena terkadang hal yang tak terduga bisa terjadi ketika kegiatan observasi dilakukan. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu berkaitan dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran *e-Learning*.

Ketiga, metode tes digunakan dalam penelitian ini ialah tes untuk kerja bentuk

tulis (*online*). Tes yang digunakan ini disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) serta indikator yang ingin dicapai guru yang bersangkutan dalam keterampilan menulis. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu berkaitan dengan prestasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penelitian ini menggunakan instrumen pokok, yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen yang berupa tes digunakan untuk mengukur tingkat prestasi menulis siswa. Instrumen tes berupa soal esai yang harus dikerjakan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran di *e-Learning*. Instrumen nontes berupa lembar observasi, kuesioner dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, ialah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan ketiga jenis data yang diperoleh, langkah-langkah meningkatkan kemampuan menulis dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, hasil kemampuan menulis siswa dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dan respons siswa dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data hasil belajar dilakukan untuk kedua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan tujuan mengukur hasil kemampuan menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning*. Hasil tes pada siklus I dianalisis, setelah itu dilanjutkan dengan mencari kesulitan dan kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa dalam hal menulis. Kemudian pada siklus II diharapkan siswa mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun kriteria keberhasilan penelitian masing-masing aspek adalah (1) kemampuan menulis siswa dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai 78 ke atas. Apabila siswa memperoleh nilai di bawah 78 maka siswa tersebut perlu melakukan perbaikan. Apabila dari 75% jumlah siswa di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut memperoleh nilai 78 ke atas, maka tindakan sudah dapat dikatakan berhasil, sehingga tindakan bisa dihentikan. (2) Sebagian besar atau 75% siswa memiliki respons yang baik dalam kegiatan pelajaran menulis teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian kemampuan menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut diketahui hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah tergolong baik/bagus. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang dilihat peneliti atau observer saat mengamati guru mengajar.

Pada siklus ini dilaksanakan satu kali pertemuan atau 2 jam pelajaran. Berikut tahapan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Secara umum pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu (1) pendahuluan, (2) inti, (3) penutup. Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berikut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis *e-Learning* untuk meningkatkan prestasi siswa menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut.

Hasil tes pada siklus I dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut pada Siklus I

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
SB	8	29,6
B	9	33,3
C	9	33,3
K	1	3,7
SK	0	0
Jumlah	27	100

Keterangan

Kat : Kategori

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat kurang

Berdasarkan Tabel 1 hasil keseluruhan pada siklus I, diperoleh rata-rata 72,6 yang secara klaksikal berkategori (*baik*).

Pada Tabel di atas diketahui bahwa ada 8 orang siswa atau 29,6% memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sebanyak 9 orang siswa atau 33,3% memperoleh nilai dengan kategori baik. 9 orang siswa atau 33,3% mendapat nilai kategori cukup dan 1 orang atau 3,7% memperoleh kategori kurang. Dengan nilai rata-rata tersebut maka ada peningkatan sebesar 35,6% dari nilai pratindakan menjad 72,6. Namun, jika dilihat dari nilai yang ditargetkan pada siklus I yaitu 80 maka masih ada 19 siswa yang masih berada di bawah nilai rata-rata. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada siklus II dengan harapan siswa mampu meraih nilai di atas 78.

Berdasarkan hasil respons siswa pada siklus I, dapat dirinci bahwa dari 27 siswa yang mengisi angket terdapat 23 orang (85%) yang memberikan respons *sangat positif* terhadap penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Sisanya 4 orang (15%) memberikan respons *positif*. Dari 27 orang siswa, tidak ada yang memberikan respons *cukup positif*, *kurang positif*, dan *sangat kurang positif*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama tindakan pada siklus I, peneliti melakukan refleksi dari observasi, tes, kuisioner dan wawancara. Refleksi ini dilakukan bersama guru dan siswa. Dari refleksi, ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan siklus I, yaitu (1) siswa belum terlalu paham menggunakan *e-Learning*, sehingga pada saat pembelajaran siswa siswa masih bingung mencari materi yang sudah disediakan, (2) kurangnya penguasaan siswa di bidang IT, (3) siswa belum terbiasa menggunakan media *e-Learning* dalam belajar menulis. Hal ini menyebabkan siswa grogi dan merasa ketakutan saat akan memilih menu dalam aplikasi, (4) suasana ruang kelas gaduh terdengar dari para siswa yang belum tau dan masih bingung untuk menggunakan *e-Learning*, suara ribut juga terdengar dari luar kelas dan mengganggu konsentrasi siswa saat menulis teks eksposisi.

Dari hasil refleksi dan diskusi yang dilakukan guru, ditentukanlah siklus II. Pada siklus II, tindakan yang positif pada

siklus I akan dipertahankan dan yang menghambat akan dimodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun modifikasi atau perubahan yang dilakukan dari siklus I ke siklus II, yaitu (1) menekankan kembali cara pembelajaran berbasis *e-Learning* yang mendukung pencapaian menulis teks eksposisi. (2) mengganti media dengan menambahkan video. (3) memberikan siswa menulis dengan tema bebas dan memberikan siswa mencari sumber di internet (tanpa *copy & paste*). (4) mempersiapkan ruangan komputer/*hanpone* masing-masing siswa dan jaringan agar saat pembelajaran tidak ada kendala sinyal.

Berikut hasil observasi pada siklus II. Secara umum pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu (1) pendahuluan, (2) inti, dan (3) penutup. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada siklus II langkah-langkah pembelajaran sudah sangat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang sudah direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II kemampuan menulis siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut pada Siklus II

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
SB	17	63,3
B	10	37,0
C	0	0
K	0	0
SK	0	0
Jumlah	27	100

Keterangan

Kat : Kategori

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat kurang

Berdasarkan Tabel 2 dapat digambarkan hasil rata-rata kelas pada

tindakan siklus II sebesar 81.1 (*Sangat baik*). Hasil rata-rata di siklus II mengalami peningkatan sebanyak 8.5%.

Pada tabel di atas diketahui bahwa dari 27 orang yang mengikuti tes, 17 orang siswa atau 63% dari jumlah siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sebanyak 10 orang siswa atau 37% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik. Dari 27 Siswa tidak ada yang memperoleh nilai *cukup, kurang, bahkan sangat kurang*.

Mengingat presentase ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah 75% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas mencapai 100%, maka penelitian mengenai penerapan *e-Learning* dalam menulis teks eksposisi untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Susut dapat dihentikan karena sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil respons siswa pada siklus II, dari 27 siswa yang mengisi angket, semua siswa atau 100% yang memberikan respons *sangat positif* terhadap penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning* dalam pelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Rata-rata respons siswa terhadap pembelajaran berbasis *e-Learning* untuk meningkatkan prestasi siswa menulis teks eksposisi ialah 33.96 (*sangat positif*).

Yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pada akhir siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* berjalan sesuai dengan rencana. Jadi, pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis *e-Learning* dapat meningkatkan prestasi menulis teks eksposisi siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Dari data yang diperoleh, ternyata hasil catatan lapangan dan tes siswa mengalami peningkatan pada siklus I menuju ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata tes menulis teks eksposisi yang diperoleh sebelum melakukan tindakan yaitu 37 (*kurang*). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, skor rata-rata siswa menjadi 72.2 (*baik*) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81.1 (*sangat baik*).

Data hasil respons siswa pada penerapan pembelajaran berbasis *e-*

Learning juga mengalami peningkatan yakni pada siklus I, rata-rata respons siswa 33,7 berada kategori sangat positif dan pada siklus II, rata-rata respons siswa 33,96 berada di kategori sangat positif. Langkah-langkah tindakan siklus II merupakan langkah-langkah tindakan yang sangat efektif. Penelitian ini dapat dihentikan karena KKM yang ditargetkan telah terpenuhi.

Ada beberapa temuan penting yang dibahas pada bagian ini. Temuan *pertama* adalah langkah-langkah pembelajaran dengan *e-Learning* yang dapat meningkatkan prestasi siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Langkah-langkah tersebut, ialah (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup. Dari ketiga kegiatan inti tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (1) kegiatan awal: guru menyiapkan media pembelajaran dan mengajak siswa untuk membuka wawasan untuk membuka materi di internet. (2) kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini, tidak terlepas dari langkah saintifik atau yang sering disebut 5M yang isinya: (a) Guru menyuruh siswa menonton video dan menjelaskan materi teks eksposisi disertai dengan contoh teks eksposisi. (b) Guru memberikan video dan contoh teks eksposisi melalui *e-Learning*. (c) Peserta didik memberikan komentar terhadap teks eksposisi yang ditayangkan dalam bentuk video atau yang sudah disediakan di *e-Learning*. (d) Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi (struktur, kaidah kebahasaan). (e) Siswa bertanya-jawab kepada guru terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi melalui *e-Learning*. (f) Guru memfasilitasi dan membimbing siswa secara berkelompok. (g) Peserta didik secara berkelompok membuat laporan sesuai dengan hasil diskusi yang dilakukan terkait yang ditayangkan di *e-Learning*. (h) Peserta didik mempresentasikan laporan mengenai ciri, jenis, struktur dan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks eksposisi di *e-Learning*. (i) Kelompok yang lain memberikan tanggapan/saran. (j) Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. (k) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk kegiatan latihan membuat teks eksposisi dengan tema bebas dan mencari sumber di

Internet (tanpa *Copy + Paste*). (l) Guru menyuruh siswa, mengunggah hasil karyanya di *Schoology* pada tempat yang sudah disediakan. (m) Guru memberikan nilai atau penghargaan kepada siswa yang menulis teks eksposisi dengan baik dan benar. (n) Guru menyarankan siswa agar lebih giat lagi belajar dan belajar menggunakan teknologi dalam pendidikan. Selanjutnya masuk pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan hasil pelajaran. Langkah-langkah tersebutlah yang mampu meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks eksposisi. Hal ini terbukti dari hasil pengalaman peneliti. Hasil catatan yang diperoleh menunjukkan bahwa ada peningkatan proses belajar pada siklus I sampai dengan tindakan pada siklus II.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan tepat karena sudah sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007:183) yang menyatakan bahwa RPP ialah rencana penggambaran prosedur pembelajaran dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.

Pada siklus I masih ditemukan kekurangan pada langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksposisi. Pada siklus I masih ditemukan kekurangan pada langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan dilakukannya refleksi pada siklus I, guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaikinya di siklus II, yakni (1) siswa belum terlalu paham menggunakan *e-Learning*, sehingga pada saat pembelajaran siswa siswa masih bingung mencari materi yang sudah disediakan. Oleh karena itu, guru kembali menjelaskan bagaimana cara menggunakan *e-Learning* agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2008) guru harus mampu berperan sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Islamiyah & Widayanti (2016) dalam

langkah-langkah pembelajaran berbasis *e-Learning* ia juga menjelaskan kembali kepada siswa tentang pemahaman menggunakan *e-Learning* dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis *e-Learning* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pembelajaran berbasis *e-Learning* dapat membantu meningkatkan daya berfikir dan bisa memotivasi siswa dalam menulis teks eksposisi. Hal itu sesuai dengan pendapat Mahadewi dkk (dalam Atambuasih, 2012) yang mengemukakan ada tiga peranan dalam pembelajaran menggunakan *e-Learning*, yaitu (1) dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, (2) metode pembelajaran lebih bervariasi, dan (3) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat Setiawardhani (2011:83) *e-Learning* dapat mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan atau materi pelajaran, peserta didik dengan guru atau instruktur maupun sesama siswa.

Selain itu, media sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamijaya (dalam Rohani, 1997) yang menyatakan bahwa media merupakan bentuk perantara yang dipakai orang untuk mengungkapkan idenya, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Dengan menggunakan *e-Learning* siswa merasa sangat dibantu dalam mencari sumber-sumber dan bisa belajar dimana dan kapanpun saja untuk menulis teks eksposisi. Seperti yang diungkapkan oleh Hakim (2005:26) menulis merupakan upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis.

Oleh karena itu pembelajaran berbasis *e-Learning* ini dapat mempermudah siswa maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, perlu ditekankan dalam penyediaan bahan belajar pada *e-Learning* bagi siswa, guru harus memperhatikan rencana pembelajaran yang telah disusun agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Temuan *kedua* adalah, pembelajaran *e-Learning* dapat meningkatkan prestasi siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata

siswa pada refleksi awal yang hanya 37 (*sangat kurang*), meningkat pada siklus I menjadi 72,6 (*baik*) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81.1 (*sangat baik*). Ini berarti telah ada peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II sebesar 43,5%.

Apabila melihat perbandingan hasil yang diperoleh sebelum menerapkan teknik pembelajaran berbasis *e-Learning*, setelah dilakukan tindakan telah terjadi peningkatan yang signifikan hingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditemukan oleh sekolah. Menurut Soemosamito (dalam Trianto, 2009) terdapat tiga syarat utama keefektifan pembelajaran, yaitu (1) presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM (2) rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa (3) ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan (4) mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

Menurut Waller (dalam Muharto, 2016:38) yang menyatakan *e-Learning* adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

e-Learning dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian Suharyanto & Mailangkai (2016) hasil penelitian ini menunjukkan *e-Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar siswa. Pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat. Semakin sering *e-Learning* digunakan dalam pembelajaran, maka mutu belajar siswa akan semakin meningkat. Selain itu, menurut Hartley (dalam Muharto, 2016:39) *e-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, karena materi atau bahan ajar yang disampaikan ke siswa bisa diterima dengan jelas melalui bantuan internet. Sejalan dengan penelitian Alimudin (2015) intensitas penggunaan *e-Learning* dalam menunjang pembelajaran sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

rata-rata intensitas penggunaan e-Learning sebagai pembelajaran adalah 45,80, median 45.00, modus 44, standar deviasinya adalah 6,28. Kemudian penelitian dari Hanum (2016) yang mendapatkan hasil pembelajaran e-Learning termasuk dalam kategori efektif dengan presentase 77,57%.

Temuan *ketiga* adalah, respons siswa belajar dengan menggunakan e-Learning sangat positif. Sesuai dengan hasil kuisioner/angket rata-rata respons siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis e-Learning mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata respons siswa mencapai 33,7 yang berada pada kategori sangat positif. Pada siklus II, respons siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis e-Learning yang digunakan guru meningkat lagi menjadi 33,96 yang berada pada kategori sangat positif.

Peningkatan skor rata-rata respons siswa terjadi karena pembelajaran berbasis e-Learning yang digunakan oleh guru memiliki unsur bermain dengan teknologi, yaitu bisa menjadi hiburan sekaligus materi yang bermanfaat untuk menulis teks eksposisi. Sejalan dengan pendapat Sutarna (2016:104) yang mengatakan bahwa TIK memberi kemungkinan kreasi multimedia, misalnya dengan memadukan citra grafis, suara, dan video dengan teks tertulis. Jadi dalam hal ini siswa menjadi tertarik untuk menulis teks.

Siswa tidak ada lagi yang terlihat bosan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Siswa yang awalnya kurang bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, kini sudah bersemangat. Hal ini dikarenakan guru menggunakan penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sadiman (2005) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa dalam proses belajar terjadi.

Jadi, dapat disimpulkan penerapan pembelajaran berbasis e-Learning dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Selain itu, dalam

penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan respons siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis e-Learning dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dari siklus I ke siklus II

PENUTUP

Ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. *Pertama*, langkah-langkah pembelajaran berbasis e-Learning dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Langkah penerapan pembelajaran dengan menggunakan e-Learning untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran menulis yang diterapkan oleh guru berdasarkan standar kompetensi dasar dan sesuai prosedur yang sudah dirancang/dibuat. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang sudah dirancang.

Kedua, penerapan pembelajaran berbasis e-Learning dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada refleksi awal yang hanya 37 (*sangat kurang*), meningkat pada siklus I menjadi 72,6 (*baik*) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81.1 (*sangat baik*). Ini berarti terdapat peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II sebesar 43,5%.

Ketiga, respons siswa kelas X IPB¹ SMA Negeri 1 Susut terhadap penerapan pembelajaran berbasis e-Learning sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil respons siswa pada siklus I yang mencapai 33,7 (*sangat positif*) meningkat pada siklus II respons siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis e-Learning menjadi 33,96 (*sangat positif*).

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran. (1) Dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksposisi, guru hendaknya menggunakan pembelajaran berbasis e-Learning dalam pembelajaran teks eksposisi untuk meningkatkan prestasi siswa. (2) Bagi guru lain, penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada penerapan pembelajaran berbasis e-Learning. (3) Bagi peneliti lain

disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis *e-Learning*. Peneliti mengungkapkan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, ialah hanya terfokus pada pembelajaran materi teks eksposisi. Diharapkan untuk peneliti lain kekurangan ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adele, B.L. 2016. "Penerapan *e-Learning* Sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol.2, No. 4 Agustus – Desember 2016. <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/download/261/233#>. Diakses pada Kamis, 13 Juni 2019. Jam 21:30 Wita.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Alimudin dkk. "Intensitas Penggunaan *e-Learning* dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) di Universitas Hasanudin" *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 4 No. 4 Oktober-Desember 2015. Terdapat pada <https://media.neliti.com/.../95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learning-dalam-m.pdf>. diakses pada: Kamis, 13 Juni 2019. Jam 20:15 wita.
- Atambuasih, Ni Wayan Eka Suwariastini. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X Semester Genap SMK Widya Wisata Graha Amlapura Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bahri, Syaiful. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hanum, N. Sulisyanto. Keefektifan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *e-Learning* Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 9.No 9 Januari 2016. Terdapat pada: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1584/1314> diakses pada: Jumat, 14 Juni 2019. Jam, 16:19 Wita.
- Islamiyah, M & Widayanti, Lilis. "Efektifitas Pemanfaatan *E-Learning* Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar". *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia ASIA (JITIKA)*. Vol.10, No.1, Februari 2016. ISSN: 0852-730X. Terdapat pada: <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/02/5.-Jurnal-MUfidatul.pdf> diakses pada: 12 Juni 2019. Jam 19:07 Wita.
- Karwati, Euwis. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*e-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa". *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 17 No. 1, Juli 2014: 41-54. Terdapat pada: https://www.researchgate.net/publication/296686483_Pengaruh_Pembelajaran_Elektronik_E-Learning_terhadap_Mutu_Belajar_Mahasiswa. diakses pada: Rabu, 13 Juni 2019. Jam 20:00 Wita.
- Muharto. 2016. *Penggunaan Model e-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Microprocessor*. *e-Journal: IJIS-Indonesian Journal On Information System*. Terdapat pada: https://scholar.google.co.id/citations?user=sJEL-8EAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DsJEL-8EAAAAJ%26citation_for_view%3DsJEL-8EAAAAJ%3A9yKSN-GCB0IC%26tzm%3D-480 diakses pada: Jumat, 14 Juni 2019. Jam 19.30 wita.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Rohman, L.D. 2016. *Konsep E-Learning dan Aplikasinya*. Bandung: Pustaka Karya.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 1, Maret 2020

Sadiman, A S. 1986. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT.Rajawali Press.

Senjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Setiawardhani, R. Tiharita. 2011. *Pembelajaran Elektronik (e-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Journal Edunomic. Terdapat pada: <https://media.neliti.com/media/publications/271687-pembelajaran-elektronik-e-learning-dan-i-6d446601.pdf> diakses pada: 6 Juli 2019 . Jam 23.45 wita.

Suharyanto & Mailangkai, Adele. B.L. "Penerapan *e-Learning* Sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan". Jurnal Ilmiah Widya. Vol. 3 Nomor 4 Agustus – Desember 2016. ISSN: 2337-6686. Terdapat pada: <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/261> Diakses pada: 12 Juni 2019. Jam 19:19 Wita.

Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.